

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Profil Desa

Desa Tanipah berdiri sekitar Tahun 1971. Berdasarkan cerita banyak orang menyatakan bahwa di Desa Tanipah dulunya banyak tumbuh pohon nipah yang dapat dibuat untuk atap rumah. Sedangkan penduduknya sebagian pekerjaannya adalah petani. Nama Desa Tanipah diambil dari penggabungan dari kata tani karena penduduknya sebagian besar pekerjaannya adalah tani atau petani dan nipah karena banyak tumbuh pohon nipah. Nipah adalah sejenis palem (palma) yang tumbuh di lingkungan hutan bakau atau daerah pasang-surut dekat tepi laut, sehingga diberi nama Desa Tanipah. (Husna, 2020)

2. Keadaan Geografis Desa

Desa Tanipah merupakan 1 dari 19 desa yang berasal dari kecamatan Aluh-aluh yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banjar. Dengan luas wilayah 6,55 km². Adapun luasan Desa Tanipah didapat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Aluh – Aluh

No.	Nama Desa	Luas (km ²)
1	Sungai Musang	4,23
2	Bakambat	2,72
3	Labat Muara	5,51
4	Tanipah	6,55

5	Pemurus	6,45
6	Bunipah	4,48
7	Simpang Warga Dalam	4,01
8	Pulantan	4,22
9	Aluh - aluh besar	6,53
10	Simpang Warga	4,01
11	Balimau	3,52
12	Aluh - aluh kecil	6,81
13	Aluh - aluh kecil muara	3,83
14	Podok	5,05
15	Terapu	4,01
16	Kuin Besar	4,33
17	Handil Bujur	2,81
18	Handil Baru	2,21
19	Kuin Kecil	1,77

Sumber Data : Monografi Kecamatan Aluh – aluh Tahun 2023

Batas wilayah desa Tanipah dikelilingi oleh 4 desa, yang diantaranya sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Pulantan
- Sebelah Timur : Desa Simpang Warga Dalam
- Sebelah Selatan : Desa Pemurus
- Sebelah Barat : Desa Labat Muara

3. Visi Dan Misi

Visi

Bersama Masyarakat Membangun Desa

Misi

- 1) Membangun desa tepat guna, tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat desa
- 2) Pemerataan pembangunan di seluruh Desa Tanipah

- 3) Memajukan pendidikan dasar dan terutama pendidikan dini
- 4) Penggunaan dana desa secara transparan (terbuka) untuk kemaslahatan dan kemajuan masyarakat desa
- 5) Amanah, jujur, berkepribadian tidak melakukan KKN (tidak korupsi)
- 6) Siap untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat

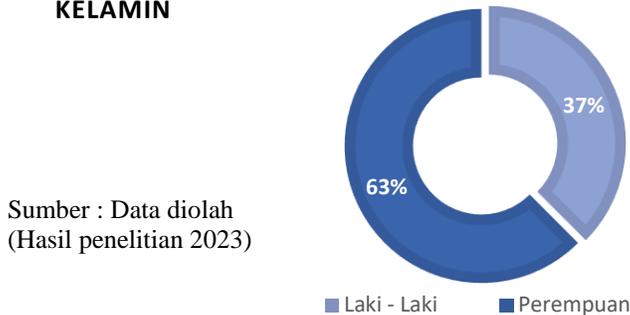
B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Bagian ini adalah bagian yang menggambarkan keadaan responden. Sebanyak 96 responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang menggunakan asuransi ataupun belum menggunakan asuransi di desa Tanipah, kecamatan Aluh – aluh, Kabupaten Banjar. Adapun karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin, pekerjaan, dan Usia. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut :

a) Jenis Kelamin Responden

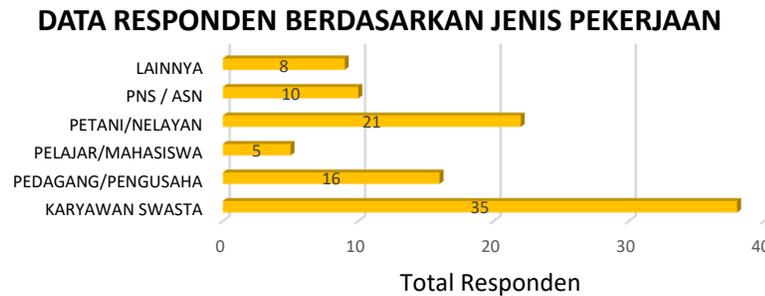
DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN



Gambar 4.1 Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan gambar 4.1, diketahui bahwa terdapat responden jenis kelamin laki – laki berjumlah 36 responden (37%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 60 responden (63%) dari total 100 responden yang menjadi sampel penelitian. Hal ini membuktikan responden untuk penelitian ini lebih banyak responden dengan jenis kelamin perempuan daripada laki - laki.

b) Jenis Pekerjaan Responden



Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Gambar 4.2 Data responden berdasarkan jenis pekerjaan

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling besar dalam penelitian ini berdasarkan jenis pekerjaan adalah Karyawan swasta dengan besaran responden 35 orang dari total 96 responden.

c) Jenis Responden berdasarkan Umur



Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Gambar 4.3 Jenis Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui bahwa partisipan yang dominan dalam penelitian ini berdasarkan jenis umur responden adalah rentang umur 31 – 40 tahun dengan persentase sebesar 33%.

2. Penyajian Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian angket kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai pengaruh Usia (X_1), Pendidikan (X_2), Pendapatan (X_3)

terhadap Literasi Asuransi Syariah (Y) pada Masyarakat Desa Tanipah Kecamatan Aluh – aluh Kabupaten Banjar.

a) Usia (X_1)

Tabel 4.2

Apakah rentang usia berpengaruh terhadap minat dalam membaca dan mengetahui asuransi syariah?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	14	14,6%
2	Setuju	55	57,3%
3	Kurang Setuju	8	8,3%
4	Tidak Setuju	11	11,5%
5	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.2, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (57,3%) menyatakan setuju dengan rentang usia berpengaruh terhadap minat dalam membaca dan mengetahui asuransi syariah.

Tabel 4.3

Apakah usia berpengaruh terhadap syarat untuk memiliki asuransi?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	12	12,5%
2	Setuju	56	58,3%
3	Kurang Setuju	25	26,0%
4	Tidak Setuju	3	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%

Total	96	100%
-------	----	------

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.3, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (58,3%) menyatakan setuju bahwa usia berpengaruh terhadap syarat untuk memiliki asuransi.

Tabel 4.4

Apakah usia >20 tahun sudah harus memiliki asuransi?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	33	34,4%
2	Setuju	53	55,2%
3	Kurang Setuju	2	2,1%
4	Tidak Setuju	0	0,0%
5	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.4, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (55,2%) menyatakan setuju bahwa usia > 20 tahun sudah harus memiliki asuransi.

b) Pendidikan (X₂)

Tabel 4.5

Apakah pendidikan berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	63	65,6%
2	Setuju	22	22,9%

3	Kurang Setuju	5	5,2%
4	Tidak Setuju	4	4,2%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.5, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (65,6%) menyatakan sangat setuju bahwa pendidikan berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah.

Tabel 4.6

Pendidikan yang saya miliki, menjadikan saya tahu dan paham tentang asuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	20	20,8%
2	Setuju	53	55,2%
3	Kurang Setuju	13	13,5%
4	Tidak Setuju	8	8,3%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.6, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (55,2%) menyatakan setuju bahwa pendidikan yang dimiliki, menjadikan seseorang tahu dan paham tentang asuransi.

Tabel 4.7

Saya selalu mencari informasi tentang perusahaan asuransi Syariah yang bebas dari riba, maisir dan gharar

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	18	18,8%
2	Setuju	55	57,3%
3	Kurang Setuju	13	13,5%
4	Tidak Setuju	4	4,2%

5	Sangat Tidak Setuju	6	6,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.7, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (57,3%) menyatakan setuju untuk selalu mencari informasi tentang perusahaan asuransi syariah yang bebas dari riba, maisir, dan gharar.

c) Pendapatan (X_3)

Tabel 4.8

Dengan pendapatan perbulan saya bisa memenuhi kebutuhan hidup saya/keluarga sehari – hari

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	26	27,1%
2	Setuju	56	58,3%
3	Kurang Setuju	8	8,3%
4	Tidak Setuju	6	6,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.8, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (58,3%) menyatakan setuju bahwa dengan pendapatan sebulan responden bisa memehuni kehidupannya dan keluarga sehari – hari.

Tabel 4.9

Dengan pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya saya dapat menyisihkan Sebagian untuk keperluan mendesak

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	18	18,8%

2	Setuju	51	53,1%
3	Kurang Setuju	13	13,5%
4	Tidak Setuju	8	8,3%
5	Sangat Tidak Setuju	6	6,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.9, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (53,1%) menyatakan setuju bahwa responden menyisihkan sebagian pendapatan setiap bulannya untuk keperluan mendesak.

Tabel 4.10

Pendapatan yang saya sisihkan Sebagian saya gunakan untuk berasuransi

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	58	60,4%
2	Setuju	25	26,0%
3	Kurang Setuju	7	7,3%
4	Tidak Setuju	6	6,3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.10, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (53,1%) menyatakan setuju bahwa responden menyisihkan sebagian pendapatan setiap bulannya untuk berasuransi.

d) Literasi Asuransi Syariah (Y)

Tabel 4.11

Apakah anda mengetahui apa itu literasi Asuransi Syariah?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	14	14,6%
2	Setuju	55	57,3%
3	Kurang Setuju	8	8,3%

4	Tidak Setuju	11	11,5%
5	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.11, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (57,3%) menyatakan setuju bahwa responden mengetahui apa itu literasi asuransi syariah.

Tabel 4.12

Apakah Literasi Asuransi itu penting untuk diketahui agar tidak salah dalam berasuransi?

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	12	12,5%
2	Setuju	56	58,3%
3	Kurang Setuju	25	26,0%
4	Tidak Setuju	3	3,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,0%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.12, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (58,3%) menyatakan setuju bahwa literasi itu penting untuk diketahui agar tidak salah dalam berasuransi.

Tabel 4.13

Saya selalu menjadikan literasi asuransi syariah sebagai wadah untuk sumber informasi asuransi yang saya miliki atau yang ingin saya miliki

No	Persepsi Responden	F	%
1	Sangat Setuju	34	35,4%
2	Setuju	52	54,2%
3	Kurang Setuju	2	2,1%
4	Tidak Setuju	0	0,0%

5	Sangat Tidak Setuju	8	8,3%
Total		96	100%

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dilihat dari tabel 4.13, Berdasarkan hasil angket diperoleh bahwa sebagian besar responden (54,2%) menyatakan setuju bahwa responden selalu menjadikan literasi asuransi syariah sebagai wadah untuk sumber informasi asuransi yang dimiliki atau yang ingin di miliki.

C. Analisis Data

1. Uji alat ukur

Uji alat ukur dalam penelitian ini berupa uji validitas dan realibilitas yang digunakan untuk menguji data menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam koesioner yang diisi oleh reponden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan tersebut digunakan untuk mengambil data.

a) Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari Karl Person yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji data dengan SPSS. Suatu angket dinyatakan valid jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ yang digunakan adalah 0,1966. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R - tabel	Keterangan
Usia (X ₁)	X _{1.1}	0,2595	0,1966	Valid
	X _{1.2}	0,2770	0,1966	Valid
	X _{1.3}	0,1990	0,1966	Valid

Pendidikan (X ₂)	X _{2.1}	0,2894	0,1966	Valid
	X _{2.2}	0,4680	0,1966	Valid
	X _{2.3}	0,3777	0,1966	Valid
Pendapatan (X ₃)	X _{3.1}	0,2880	0,1966	Valid
	X _{3.2}	0,2001	0,1966	Valid
	X _{3.3}	0,2301	0,1966	Valid
Literasi Asuransi Syariah (Y)	Y ₁	0,5044	0,1966	Valid
	Y ₂	0,2896	0,1966	Valid
	Y ₃	0,3466	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah 2023, *for spss 26 windows*

Berdasarkan tabel 4.14, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dari Variabel memiliki $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b) Uji Realibilitas

Uji reabilitas item adalah uji statistic yang digunakan untuk menentukan reabilitas terhadap konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Jika Alpha Cronbach's $> 0,6$ maka item pernyataan bisa disimpulkan Reliabel. Adapun realibilitas untuk masing – masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji Realibilitas

(*for spss 26 windows*)

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Usia (X ₁)	0,695	0,6	Reliabel
Pendidikan (X ₂)	0,678	0,6	Reliabel
Pendapatan (X ₃)	0,692	0,6	Reliabel

Literasi Asuransi Syariah (Y)	0,636	0,6	Reliabel
-------------------------------	-------	-----	----------

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.15, maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan dari Variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa semua item – item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Al-Ghazali, uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen dalam regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Hasil uji normalitas didukung oleh uji *Kolmogorof-Smirnov Test*. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16

Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*
(for spss 26 windows)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	2.43192622
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.041
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.183 ^{cd}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (Hasil penelitian 2023)

Dapat dilihat dari tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa nilai dari *Kolmogorov-smirnov test* (K-S) asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,183^{cd}. Asymp Sig sebesar 0,183 > 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikoleneartitas

Uji multikoleneartitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolonieritas dilakukan dengan melihat *varience inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS versi 26 *Windows*

Tabel 4.17

Uji Multikolinieritas
(for spss 26 windows)

Coefficients^a

Model				Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Beta		Coefficients			Statistics	VIF
							Tolerance	
1	(Constant)	10,041	3,288		3,054	0,003		
	Usia	0,226	0,108	0,203	2,086	0,040	1,000	1,000
	Pendidikan	0,159	0,075	0,207	2,126	0,036	1,000	1,000
	Pendapatan	0,161	0,084	0,209	2,027	0,047	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi Syariah

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan dari tabel 4.17 diatas diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

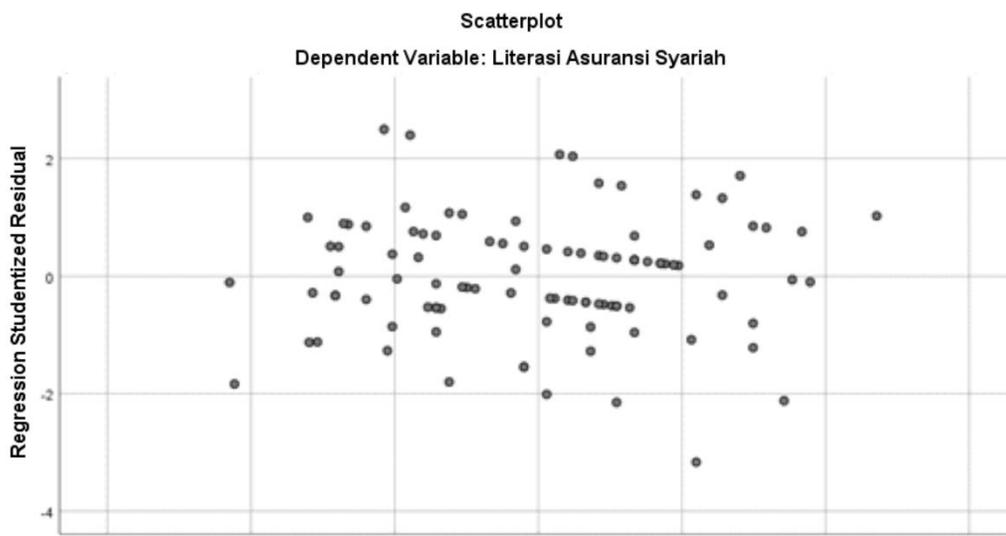
c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Berikut hasil heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* sebagai berikut :

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

For spss 26 windows



Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa titik – titik yang acak pada gambar, tidak terkumpul hanya diatas 0 atau dibawah 0 maka dapat disimpulkan pengujian tidak terdapat masalah atau penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinan^R

Pengujian koefisien determinan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen serta variabel independen yang diteliti.

Hasil uji koefisien determinan^R dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinan^R

(for spss 26 windows)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.8452	.793	1.10345

a. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Literasi Asuransi Syariah

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dari hasil penelitian diatas nilai dari koefisien korelasi (R) sebesar 0,740 artinya hubungan antara variabel dependen Y (Literasi Asuransi Syariah) dengan variabel X₁ (Usia), Variabel X₂ (Pendidikan), dan Variabel X₃ (Pendapatan) sebesar 0,741. Koefisien determinan (R Square) sebesar 0,8452 ini berarti kontribusi variabel independen (Usia, pendidikan dan pendapatan) mempengaruhi variabel dependen (Literasi asuransi syariah) sebesar 84,52%. Sedangkan sisanya (100% - 84,52% = 15,48%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yaitu Usia, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah dapat diketahui dengan melakukan pengujian analisis regresi linier berganda dengan bantuan spss 26 windows. Adapun hasil uji regresi linier berganda mengenai pengaruh usia, pendidikan dan pendapatan terhadap literasi asuransi syariah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

For spss 26 windows

Coefficients^a		
Model	B	Inf
(Constant)	8,587	Positif
Usia	0,043	Positif

Pendidikan	0,398	Positif
Pendapatan	0,524	Positif

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas diketahui persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 8,587 + 0,043 + 0,398 + 0,524$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 8,587 menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai dari variabel usia (X_1), pendidikan (X_2), dan pendapatan (X_3) maka literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah adalah sebesar 8,587.

2) Usia (X_1)

Variabel usia merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah pengaruhnya sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan apabila variabel usia ditingkatkan 1% maka literasi asuransi syariah akan meningkat 4,3%. Sebaliknya jika variabel usia diturunkan sebesar 1% maka akan diikuti menurunnya literasi asuransi syariah sebesar 4,3% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

3) Pendidikan (X_2)

Variabel pendidikan merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah pengaruhnya sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan apabila variabel pendidikan ditingkatkan 1% maka literasi asuransi syariah akan meningkat 39,8%. Sebaliknya jika variabel pendidikan diturunkan sebesar 1% maka akan diikuti menurunnya literasi asuransi syariah sebesar 39,8% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

4) Pendapatan

Variabel pendapatan merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah pengaruhnya sebesar 0,524. Hal ini menunjukkan apabila variabel pendidikan ditingkatkan 1% maka literasi asuransi syariah akan meningkat 52,4%. Sebaliknya jika variabel pendidikan diturunkan sebesar 1% maka akan diikuti menurunnya literasi asuransi syariah sebesar 52,4% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

c) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing – masing variabel bebas yaitu Usia (X_1), Pendidikan (X_2), dan Pendapatan (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu literasi asuransi syariah (Y) pada masyarakat desa Tanipah. Kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (maka H_1 ditolak dan H_0 diterima). Artinya masing – masing variabel X_1, X_2, X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (maka H_1 diterima dan H_0 ditolak). Artinya masing – masing variabel X_1, X_2, X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y .

Tabel 4.20

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)

(for spss 26 windows)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.021	1.306		6.550	.000
	Usia	.227	.110	.404	2.064	.042
	Pendidikan	.360	.176	.308	2.105	.038

Pendapatan	.245	.106	.392	2.053	.015
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi Syariah
 Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan hasil pengujian, nilai t yang bertujuan untuk menguji variabel bebas yaitu Usia, Pendidikan dan Pendapatan. Maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66088 dengan nilai probabilitas 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil dari uji t, maka dapat ditarik kesimpulan :

1) Usia

Hasil dari pengujian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel X_1 seperti terdapat pada tabel 4.19 diatas diperoleh t sebesar 2,064 dengan probabilitas sebesar 0,042, yang nilainya dibawah alfa yaitu $0,042 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang artinya nilai positif atau variabel usia berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah.

2) Pendidikan

Hasil dari pengujian signifikan Parsial, dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel X_2 seperti terdapat pada tabel 4.19 diatas diperoleh t sebesar 2,105 dengan probabilitas sebesar 0,038, yang nilainya dibawah alfa yaitu $0,038 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang artinya nilai positif atau variabel pendidikan berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah.

3) Pendapatan

Hasil dari pengujian signifikan Parsial, dapat peneliti simpulkan bahwa pada variabel X_3 seperti terdapat pada tabel 4.19 diatas diperoleh t sebesar 2,053 dengan probabilitas sebesar 0,015, yang nilainya dibawah alfa yaitu $0,015 < 0,05$. Dengan

demikian H_1 diterima yang artinya nilai positif atau variabel pendapatan berpengaruh terhadap literasi asuransi syariah pada masyarakat desa Tanipah.

d) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (Usia, pendidikan, dan pendapatan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (literasi asuransi syariah) pada masyarakat desa Tanipah. Kriteria pengujian :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.21

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.928	2	260.964	14.467	.000 ^b
	Residual	285.512	97	2.036		
	Total	639.440	99			

a. Dependent Variable: Literasi Asuransi Syariah

b. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pendapatan

Sumber : Data diolah (Hasil Penelitian 2023)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai F_{hitung} adalah sebesar 14,467 sementara F_{tabel} sebesar 3,940. Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dapat dilihat dari tabel 4.30 bahwa $14,467 > 3,940$, sebaliknya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai α yang telah ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$ dan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.